

## BAB VI

### KONSEP DAN KESIMPULAN

#### VI. 1 KONSEP DESAIN

Konsep

RECREATIVE + EDUCATIVE -----> HOW TO ACHIEVE ?

##### RECREATIVE

Unsur rekreatif menawarkan unsur hiburan , de-streasing (menangkal stress) dan interaksi yang baik bagi sasaran dan obyek/fasilitas yang disediakan

##### Educative

Unsur ini menawarkan unsur pendidikan dengan cara memberikan informasi terkait obyek yang disajikan.

##### Recreation : Linear Guide Pattern

Konsep ini mengacu pada jalur utama yang menuntun pengunjung dalam kawasan rekreasi untuk menikmati dan merasakan sensasi yang disajikan taman wisata tersebut.

**dalam habitat management, ditetapkan bahwa proses pembangunan kawasan habitat buatan harus melindungi 60 % elemn eksisting ( protect form damage 60% of trees, fences, and site furniture)**

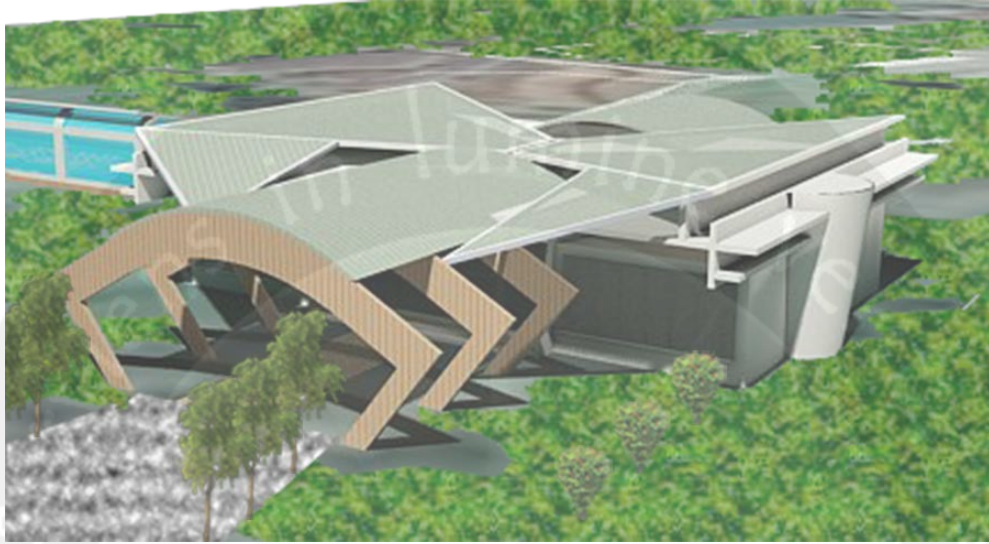
Analogi bentuk :



Gambar VI.1 Usulan penerapan konsep pada fasad

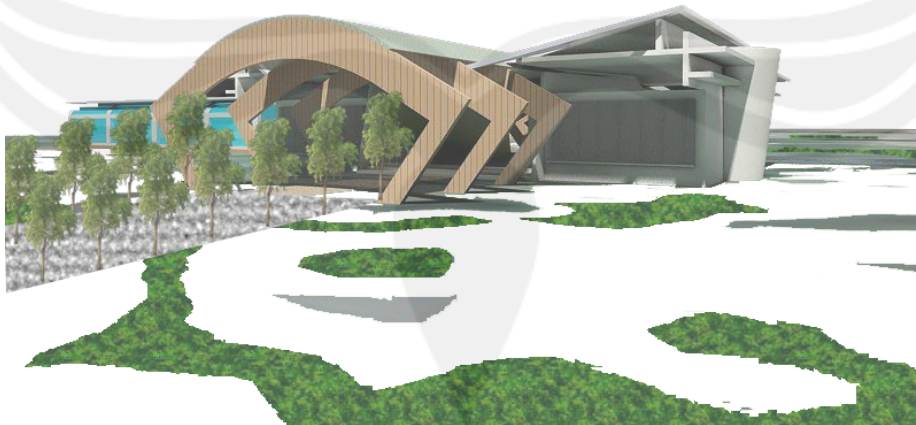
*Sumber : alluqman13.blogspot.com*

Bentangan sayap kupu-kupu diambil untuk bentuk dasar pola atap pada bangunan entrance, di mana bangunan tersebut akan menjadi salah satu *point of interest* untuk menarik pengunjung



Gambar VI.2 Usulan penerapan konsep pada fasad

*Sumber : dokumen pribadi*



Gambar VI.1 Usulan penerapan konsep pada fasad

*Sumber : maps.google.com*

### Studi Konsep Wilayah

Unsur rekreatif sangat diutamakan untuk menarik pengunjung, terutama anak-anak. Menanggapi hal tersebut, diambil konsep tatanan yang mengambil fisiologi bentuk tatanan taman dari sebuah film terkenal, yaitu Jurassic Park, di mana meskipun taman tersebut hanya ada dalam film, namun instisari taman sebagai pelestaris spesies langka bahkan sudah punah dapat menjadi patokan tatanan sebuah taman konservasi dan rekreasi.



Gambar VI.3 layout taman imajinasi Jurassic Park

Sumber : <http://www.laboiteverte.fr/wp-content/uploads/2011/09/Carte-plan-jurassic-park.jpg>

Tatanan taman Jurassic Park sendiri dijadikan salah satu konsep penataan Taman kupu-kupu ini karena terdapat beberapa kaitan, yaitu:

- Pengelompokkan jenis satwa berdasarkan habitat
- Faktor keamanan pengunjung yang sangat diperhatikan
- Pemanfaatan >50 % lahan eksisting sebagai area terbangun.

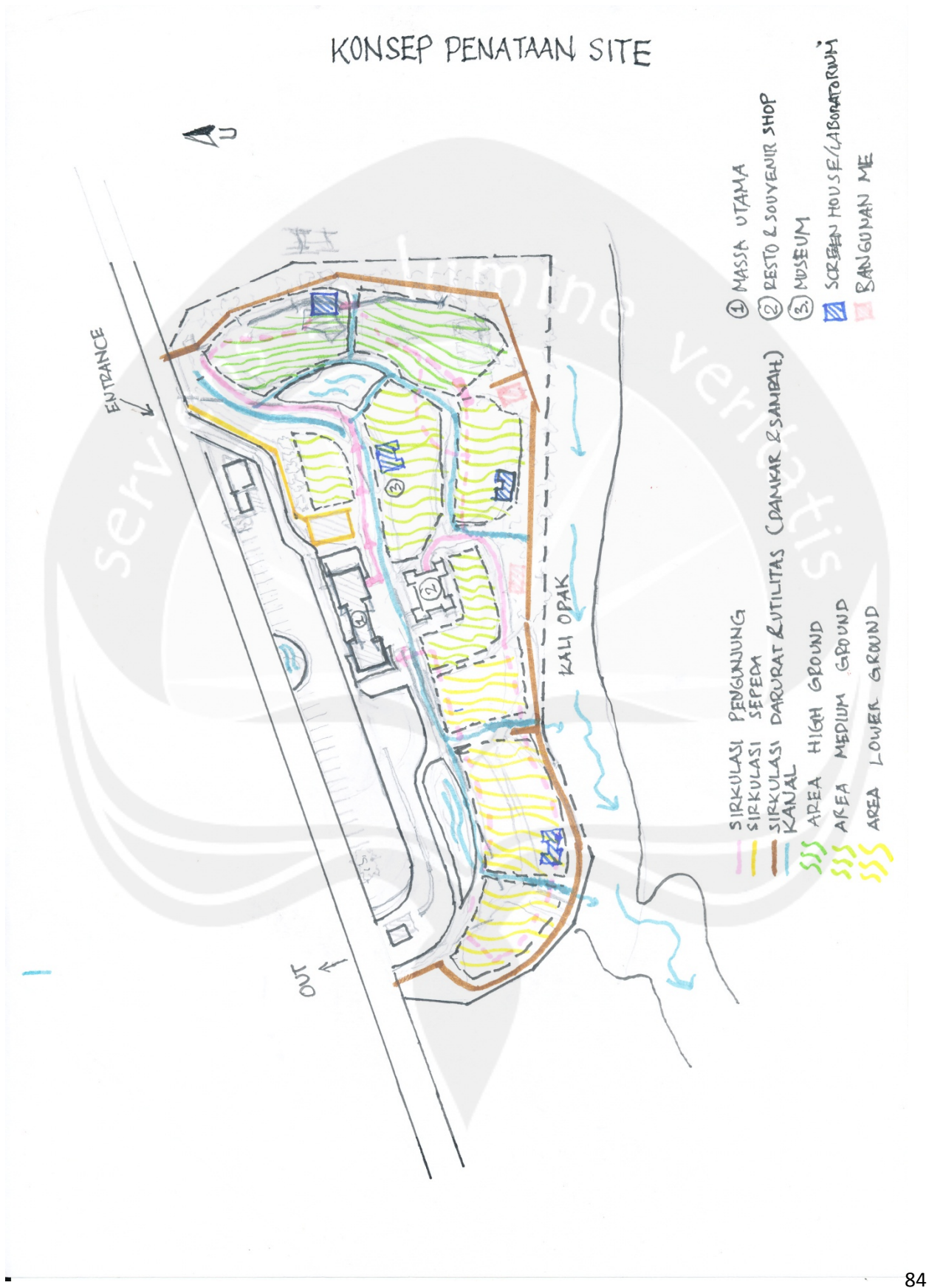
Dari konsep yang mengacu pada sumber di atas maka berikut tatanan layout masterplan kawasan yang ditawarkan :

Terapan konsep manajemen dalam penataan area pada Yogyakarta Butterfly park and Conservation Centere disusun untuk membentuk kestabilan konservasi pada tiap area dalam site serta mampu menuntun ( memberikan *affordance*) pada pengunjung untuk merasakan pengalaman berbeda dalam tiap area.

### TERAPAN HABITAT MANAJEMEN PADA PENATAAN SITE

Spatial ruang pada space yang areanya terbuka biasanya tidak terlalu jelas terbentuk secara fisik. Dalam pendekatan habitat manajemen, ada kriteria batasan yang memberi spatial pada tiap area. Fungsinya adalah menjaga kestabilan ekosistem tiap area itu sendiri. Menanggapi secara desain, usulan yang akan digunakan adalah penerapan sistem kanal sebagai batasan spatial fisik untuk tiap area juga sebagai pembentuk iklim mikro yang memanfaatkan aliran sungai Opak di selatan Site.





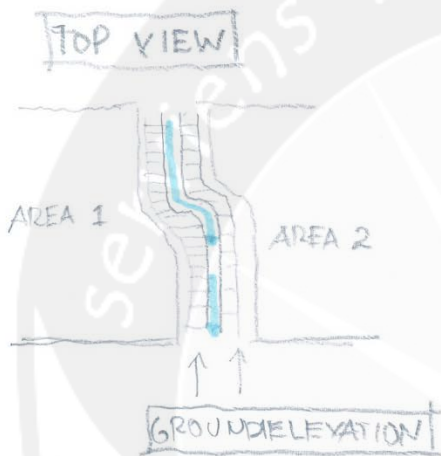
## BATASAN SPATIAL RUANG UNTUK TIAP AREA KONSERVASI

### A. CANAL BORDER

KONSEP → KANAL SEBAGAI BATASAN AREA

→ KANAL SEBAGAI PEMBENTUK IKLIM MIKRO

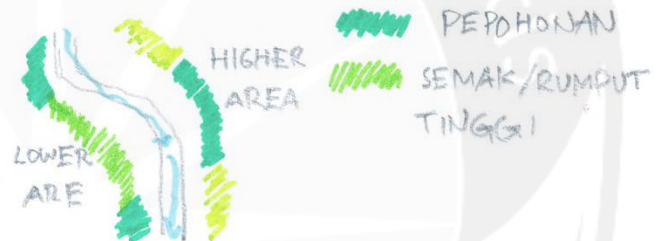
KANAL MENJADI LIFE SUPPORT



SEBELUM KANAL, TERDAPAT TRAP BATU KALI UNTUK BATASAN KETINGGIAN

### B. PLANT BORDER

PENATAAN LANDSKAP VEGETASI UNTUK BATASAN HABITAT TIAP AREA



PADA AREA YANG LEBIH TINGGI, PERDHONAN DOMINAN DILETAKKAN PADA BORDER TENGAH UNTUK MENCEGAH KUPU-KUPU TURUN KE AREA YANG LEBIH RENDAH

## VI.2 KESIMPULAN

Perancangan taman Konervasi Rekreasi Kupu-kupu di Yogyakarta cukup banyak membutuhkan perhatian dari segi desain, terutama penataan kawasan karena sangat menentukan kelangsungan hidup kupu-kupu di dalmnya yang merupakan atraksi utama. Namun tatanan lanskap taman yang rekreatif secara tidak langusng juga memberi unsur edukatif pada pengunjung di mana akan memahami secara perlahan di lingkungan seperti apa kupu-kupu itu hidup.

Dari segi desain kawasan taman rekreasi ini mungkin masih mmerlukan banyak pengembangan, karean desain lebih banyak difoukskan pada bagaimana menata lanskap yang baik secara sistematis maupun secara desain. Untuk fasad bangunan terbangun, pada bagian entrance yang mengacu pada aspek “*form follow function*” di aman bentuk struktural fasad dan dan atap bangunan utama yang meniru bentuk analogi tubuh kupu-kupu diharapkan akan menarik minat pengunjung secara intensif

Dari segi edukatif, kondisi tatanan lanskap yang dominan vegetasi hijau baik secara langsung atau tidak langsung akan mengajak pengguna memahami pentingnya kawasan hijau.

## DAFTAR PUSTAKA

- Fox, R., Warren, M.S., and Brereton, T.M. (2010). *A new Red List of British Butterflies, Species Status 12*. Joint Nature Conservation Committee, Peterborough.
- *The Garden history Societ, Garden Hustory Advanced Horticultural Techniques in Korea*,
- *UK Biodiversity Group (1998)\_Tranche2-ActionPlans-Vol1*
- Marinelli, J., and B. Hansen, eds. 1996. *Invasive plants: weeds of the global garden. Brooklyn Botanical Garden Handbook No. 149*. Brooklyn Botanical Garden, Inc., Brooklyn, NY. 111 pp.
- Thomas S. Yukic. *Fundamentals of Recreation*, 2nd edition. Harpers & Row, 1970, Library of Congress 70-88646
- McLean DD, Hurd AR, Rogers NB (2005). *Kraus' Recreation and Leisure in Modern Society, 7th Edition*. Jones and Bartlett
- Crawford, Martin. (2010). *Creating a Forest Garden*. Green Books
- Jake,Dave and Eric Toensmeier.(2005) *Edible Forest and Gardens , Vol 1 & II*. Chelsea Green Publishing
- Clave, Salvador Anton (2007) *The Global Theme Park Industry*. CABI. Massachussets
- Wong, K.K.F. and Cheung, P.W.Y. (1999) *Strategic theming in theme park marketing. Journal of Vacation Marketing* 5 (4), 319-332.
- Milman, A. (1993) Theme parks and attractions. In: *VNR'S Encyclopedia of Hospitality and Tourism*. Van Nostrand Reinhold, New York, pp. 934—944.

- <http://id.wikipedia.org/wiki/Konservasi>
- <http://www.usgbc.org/articles/green-building-101-what-indoor-environmental-quality>

